



Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di UPTD SD Negeri Pailelang

Greace C. Jalla¹, Jon A. Lalang Yame², Franselia P. Fanmaley³, Altim A. Dolu⁴,
Benyamin Mabilehi⁵, Agustina Penikai⁶

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Tribuana Kalabahi, Indonesia

Email: jallarini12@gmail.com, abalangyame@gmail.com, franseliafanmaley@gmail.com,
altimdmc@gmail.com, beymabilehi@gmail.com, agustinapenikai0630@gmail.com

Alamat: Welai Timur, Kec. Tlk. Mutiara, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: jallarini12@gmail.com

Abstract: *This research aims to examine the influence of teachers' teaching skills on student learning outcomes in elementary schools. This research will specifically examine teaching skills and learning readiness as factors that can influence student learning outcomes. Teachers' teaching skills are very important in the learning process because it is one way teachers can do it so that the learning process in the classroom fosters effective student learning activities and learning outcomes can be as appropriate as possible. what to expect. Learning activities are not enough to just listen and take notes, but must be more complex than that. This shows that the teacher's teaching skills must be able to enable students to stimulate various learning activities. In writing this article, we used a qualitative approach with a literature study based on several scientific journals, electronic books and other sources whose accuracy has been confirmed. The results of this study describe that there is an influence of teacher teaching skills on student learning outcomes in elementary schools. By mastering basic teaching skills, teachers can distribute all learning materials so as to achieve the learning objectives themselves*

Keywords: *Teaching Skills, Learning Activities, Learning Outcomes*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa disekolah dasar. Pada penelitian ini secara khusus akan mengkaji mengenai keterampilan mengajar dan kesiapan belajar sebagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Keterampilan mengajar guru sangat penting dalam proses pembelajaran karena salah satu cara guru dapat melakukannya sehingga proses pembelajaran di kelas menumbuhkan kegiatan belajar siswa yang efektif dan hasil belajar dapat sesuai seperti apa yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran tidak cukup jika hanya dengan mendengarkan dan membuat catatan, tetapi harus lebih kompleks dari itu. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru harus mampu membuat siswa dapat merangsang berbagai kegiatan belajar. Dalam pembuatan artikel ini, kami menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur berdasarkan beberapa jurnal ilmiah, buku elektronik, dan sumber lain yang telah dipastikan keakuratannya. Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. Dengan menguasai keterampilan dasar mengajar, guru dapat menyalurkan seluruh materi pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri

Kata kunci: Keterampilan Mengajar, Kegiatan Belajar, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama yang membentuk seseorang menurut standar normatif. Tujuan utama penyelenggaraan pendidikan pada dasarnya adalah untuk menghasilkan dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta menghasilkan lulusan dan peserta didik yang dapat mengikuti perkembangannya. Pendidikan merupakan

Received Juni 05, 2024; Revised: Juni 21, 2024; Accepted: Juli 10, 2024; Online available: Juli 12, 2024

* Greace C. Jalla, jallarini12@gmail.com

bagian penting dalam kehidupan manusia karena dalam kehidupan manusia selalu dalam proses belajar. Menurut Winkel (2004: 56), “dalam kehidupan sehari-hari, orang melakukan banyak kegiatan dan orang tidak akan dapat melakukan kegiatan tersebut tanpa belajar terlebih dahulu”. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 dalam pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha terencana dan sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran kurikulum bagi peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi spiritualnya, pencapaian, kekuatan, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Keterampilan mengajar pada hakikatnya adalah kemampuan khusus yang berkaitan dengan aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang harus dimiliki oleh setiap orang yang berprofesi sebagai guru, tutor, pelatih, atau fasilitator, dan diterapkan untuk mencapai prestasi akademik. Pintrich & Schunk (2002) menjelaskan enam aspek keterampilan mengajar guru, keenam aspek tersebut yakni (1) mengulas pembelajaran sebelumnya, (2) memberikan materi baru, (3) memberikan latihan, (4) memberikan umpan balik (feedback), (5) memberikan latihan mandiri, dan (6) mengulas kembali materi yang telah diajarkan. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila guru memiliki keterampilan pengelolaan kelas yang baik, karena kelas yang baik adalah yang dapat menciptakan suasana belajar yang positif dan produktif. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai, seperti peningkatan hasil belajar siswa.

Sebagai perwujudan keberhasilan belajar yang sesungguhnya, gudan dan dan dan dan dan harus memiliki penguasaan keterampilan mengajar yang baik. Salah satu masalah yang sangat penting dalam pembelajaran adalah kemampuan guru dalam memimpin kelas. Pengelolaan kelas adalah kemampuan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan memulihkannya ketika terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar (Usman, 2011: 97).

Pengajaran yang dilakukan dengan baik oleh guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang meningkatkan pembelajaran siswa. Keterampilan mengajar dasar (keterampilan mengajar) sebagai kemampuan khusus yang harus dimiliki guru untuk melaksanakan tugas mengajarnya secara efektif, efisien, dan profesional. Oleh karena itu, keterampilan dasar mengajar berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan dasar yang harus dikuasai guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Keterampilan mengajar dasar mutlak

dimiliki dan dikuasai oleh tenaga pengajar, karena seiring dengan keterampilan dasar mengajar memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang mengajar.

Belajar adalah proses manusia untuk memperoleh berbagai kemampuan, sikap, dan keterampilan manusia. Belajar dimulai dari lahirnya manusia sampai akhir hayat. Oleh karena itu, belajar dapat didefinisikan sebagai aktivitas memenuhi atau memperoleh pengetahuan yang perlu dimiliki seseorang dan hasil belajar yang dicapai adalah keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman belajar yang dimiliki siswa (Sudjana, 2007:13). Kristin (2016: 91) menyatakan bahwa proses pembelajaran terjadi melalui kehadiran siswa, guru, dan kurikulum yang terkait atau saling berhubungan. Siswa belajar dengan baik jika sarana dan prasarana pembelajaran memadai jika model pembelajaran guru menarik dan jika siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Dalam lingkungan belajar di sekolah, hal yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pembelajaran. Menurut Sudjana (2013: 2), “hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku siswa setelah proses pembelajaran”. Perubahan terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu. Dalam kegiatan belajar mengajar, setelah melalui proses pembelajaran, siswa berubah tingkah lakunya dibandingkan dengan sebelumnya. Hasil belajar siswa merupakan produk yang tercipta selama kegiatan proses pembelajaran di sekolah, hasil belajar siswa merupakan tolok ukur kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di rumah. Di sekolah, guru yang berkualitas menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Untuk itu dengan terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas, seorang guru memperoleh kompetensi dan profesionalisme yang tinggi, salah satu kompetensi yang dimiliki seorang guru adalah kemampuan mengajar guru. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki anak setelah melalui kegiatan belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di UPTD SD Negeri Pailalang pada guru wali kelas VB dengan Ibu Surnarti S.Pd bahwa keterampilan dasar mengajar yang dilakukan ibu sudah cukup baik karena keterampilan yang diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas yaitu keterampilan membuka pelajaran, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan menutup pelajaran. dari kelima keterampilan mengajar ini masing-masing memiliki indikator-indikator yang dapat dilakukan

ibu Surnarti dalam menunjang proses pembelajaran didalam kelas dan mencapai hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif. deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang di gunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu, penelitian ini dimaksudkan untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan situasi atau kejadian keterampilan dasar mengajar guru. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri Pailelang dengan subjek penelitian adalah guru wali kelas IVB ibu Surnarti S.Pd dan seluruh siswa-siswi kelas IVB

3. HASIL PENELITIAN

UPTD SD Negeri Pailelang merupakan sekolah dasar yang berlokasi di Pailelang Kecamatan Alor Barat Daya, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri Pailelang pada tanggal 20 april-25 mei 2024. Sekolah ini sebagai lokasi observasi terkait dengan keterampilan dasar mengajar guru

berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di UPTD SD Negeri Pailelang menunjukkan bahwa keterampilan dasar mengajar yang dilakukan ibu surnarti terlihat bahwa ada keterampilan yang sudah diterapkan secara baik dan ada juga yang belum diterapkan didalam proses pembelajaran dikelas. dalam observasi didalam kelas keterampilan dasar mengajar guru kelas IVB yang kami amati adalah keterampilan membuka pelajaran, keterampilan memberi penguatan , keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, dan keterampilan menutup pelajaran. dari kelima keterampilan tersebut indikator-indikator yang dilakukan ibu surnarti dalam menerapkan kelima keterampilan diatas adalah:

- a. Keterampilan Membuka Pelajaran, indikator yang dilakukan adalah gaya mengajar ibu surnarti menarik perhatian peserta didik, ibu menggunakan media, bahan atau sumber belajar, menimbulkan kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, memperhatikan minat peserta didik, memberikan acuan belajar dan batas-batas tugas,

menyampaikan langkah-langkah pembelajaran, mengajukan pertanyaan pada kegiatan pembuka

- b. Keterampilan memberi penguatan indikator yang dilakukan ibu surnarti adalah ibu memberikan penguatan verbal dalam bentuk kata-kata, frasa dan kalimat, memberikan penguatan nonverbal berupa gerak badan dan mimik wajah, penguatan nonverbal dengan cara mendekat, dengan sentuhan, penguatan nonverbal berupa symbol dan benda, memberikan penguatan kepada seluruh peserta didik, kelompok dan pribadi, penguatan yang bervariasi
- c. Keterampilan mengadakan variasi indikator yang dilakukan adalah ibu melakukan variasi suara, mimik dan gerak, kesenyapan dan kontak pandang, melakukan perubahan posisi mengajar, memusatkan perhatian menggunakan media
- d. Keterampilan menjelaskan indikator yang dilakukan adalah ibu mengadakan kontak pandang dengan peserta didik dan menghindari kata-kata yang berlebihan dan meragukan, penampilan yang berwibawa dan rasa percaya diri, memberikan contoh dan ilustrasi dalam penjelasan dan memberikan contoh yang relevan dengan materi, menggunakan contoh sesuai karakteristik peserta didik, mengulang kembali materi dan mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik
- e. keterampilan menutup pelajaran indicator yang dilakukan adalah meninjau kembali dan merangkum materi, membuat ringkasan materi pembelajaran, mengadakan Tanya jawab secara lisan, meminta peserta didik menjawab soal-soal tes, memberikan tugas dan latihan bagi peserta didik.



Hasil belajar siswa merupakan hasil dari proses panjang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dalam kurun waktu tertentu. Dalam prosesnya, hasil belajar ini dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal belajar yaitu dari dalam masing-masing individu diantaranya adalah inteligensi, cara, atau kebiasaan belajar, sedangkan factor internal atau faktor dari luar individu adalah faktor lingkungan sekolah dan lingkungan rumah. Dalam hal ini suasana belajar yang tercipta di lingkungan sekolah dan rumah ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Lingkungan sekolah sebagai tempat anak dalam proses belajarnya harus menciptakan suasana dan iklim belajar yang mendukung anak untuk terus meningkatkan kemampuannya. Peran guru sangat vital dalam membantu anak pada proses perkembangan dirinya. Guru harus memiliki kemampuan yang memadai untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga pembelajaran yang dilakukan menyenangkan bagi anak. Seorang guru harus memiliki empat kemampuan mengajar yang telah tertuang dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VI Pasal 28, diantaranya kompetensi personal atau kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial. Empat kompetensi ini saling berhubungan erat, dalam menciptakan guru yang memiliki kompetensi yang dapat mengantarkan siswa untuk mencapai hasil belajar dan pada umumnya akan mencapai tujuan pendidikan nasional.

Hasil belajar siswa sangat erat kaitannya dengan kemampuan profesional guru. Kemampuan profesional ini merupakan kemampuan dalam menguasai landasan kependidikan, bahan pengajaran, menyusun program pengajaran yang didalamnya mencakup pengembangan strategi dan metode pembelajaran serta menyusun penilaian hasil dan proses belajar peserta didik. Guru yang telah memenuhi kemampuan profesional tidak hanya dituntut untuk menguasai bidang pengetahuannya saja namun juga harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai hakikat manusia dan masyarakat. Dengan pemahamannya mengenai hakikat manusia maka guru pun harus menyadari bahwa terdapat adanya perbedaan karakteristik masing-masing peserta didik di dalam kelas sehingga mengharuskan guru untuk dapat mendiagnosis setiap kebutuhan belajar siswa. Mengingat karakteristik setiap siswa ini berbeda maka kebutuhan belajarnya pun akan berbeda. Pemilihan strategi, model, metode, media, dan pendekatan pembelajaran yang harus disesuaikan dengan kebutuhan kelas. Selain dalam pemilihan instrumen pembelajaran, guru harus bisa melakukan pengelolaan kelas yang baik, pembelajaran yang dilakukan harus dapat mengaktifkan peserta didik untuk belajar, menciptakan iklim kelas yang kondusif dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan

bagi peserta didik. Guru tidak hanya mengajarkan materi di dalam kelas melainkan dapat memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa sebagai objek dalam bidang pendidikan. Dalam pembelajaran di kelas, guru tidak bisa menampik bahwa dengan adanya perbedaan karakteristik masing masing peserta didik akan menimbulkan keanekaragaman hasil belajar. Ada siswa yang tidak menemukan hambatan belajarnya namun ada juga siswa yang menemukan hambatan dalam belajarnya.

Guru harus memiliki kemampuan untuk dapat mengevaluasi rencana yang sudah dibuatnya. Tujuan evaluasi ini untuk menilai sejauh mana program yang dibuat dapat mengantarkan peserta didik. Dengan kondisi ini peran guru diperlukan untuk dapat memberikan motivasi kepada seluruh siswa serta memberikan penguatan pembelajaran. Selain itu dengan adanya hambatan yang dialami oleh siswa, guru dapat mengevaluasi perencanaan yang dibuat nya dalam pembelajaran terdapat hal hal yang belum maksimal yang terbukti dengan adanya siswa yang masih mengalami hambatan belajarnya. Guru harus memiliki kemampuan untuk dapat mengevaluasi rencana yang sudah dibuatnya. Tujuan evaluasi ini untuk menilai sejauh mana program yang dibuat dapat mengantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan belajarnya. Jika peserta didik belum mencapai tujuan belajarnya maka kemungkinan terdapat kesalahan guru dalam merancang instrumen pembelajaran ataupun dapat disebabkan oleh ketidakmampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Pembelajaran yang cenderung monoton akan menurunkan motivasi peserta didik untuk belajar sehingga guru harus dapat mengaktifkan pembelajaran khususnya pembelajaran yang dilaksanakan harus dapat mengaktifkan siswa untuk belajar.

Hasil belajar siswa sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola kelas mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hasil belajar peserta didik sangat membutuhkan pengoptimalan peran guru di dalam kelas. Guru tidak hanya menyampaikan materi saja melainkan namun guru harus memastikan siswa dapat memahami apa yang disampaikannya. Hasil belajar merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses belajar, karena hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Melalui hasil belajar kita dapat mengetahui keberhasilan atau kekurangan dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat menjadi baik apabila siswa memiliki perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika pelajaran tidak menjadi perhatian siswa maka akan timbul kebosanan yang dapat menyebabkan siswa tidak mau lagi belajar.

Maka dapat dikatakan bahwa keterampilan mengajar guru adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam mengelola dan melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran yang harus dikuasai guru untuk terwujudnya hasil belajar yang baik. Keterkaitan antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar siswa adalah bagaimana penguasaan guru terhadap materi pelajaran dan bagaimana keterampilan mengajarnya

4. KESIMPULAN

Hasil belajar siswa sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola kelas mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hasil belajar peserta didik sangat membutuhkan pengoptimalan peran guru di dalam kelas. Guru tidak hanya menyampaikan materi saja melainkan namun guru harus memastikan siswa dapat memahami apa yang disampaikannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di UPTD SD Negeri Pailelang dengan wali kelas IVB Ibu Surnarti S.Pd dan seluruh siswa-siswi kelas IVB terkait dengan keterampilan dasar mengajar guru, sesuai dengan observasi yang kami amati bahwa keterampilan dasar mengajar yang dilakukan ibu Surnarti kepada seluruh siswa-siswi kelas IVB dalam proses pembelajaran didalam kelas. Dari data anket dan indikator-indikator yang kami analisis bahwa keterampilan dasar mengajar yang dilakukan ibu surnarti mencapai kategori baik dan sangat baik itu berarti kami menyimpulkan bahwa keterampilan dasar mengajar ibu surnarti dapat meningkatkan hasil belajar siswa-siswi didalam proses pembelajaran terlihat dari pelaksanaan indikator-indikator keterampilan dasar mengajar dikelas.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Peneliti mengucapkan limpah terima kasih kepada pihak Sekolah UPTD SD Negeri Pailelang baik itu Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, Komite, dan Siswa-Siswi yang telah memberikan kesempatan dan waktu kepada kami untuk melaksanakan penelitian terhadap program yang ada di sekolah. Kami Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Jon Abraham Lalang Yame, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pengasuh mata Kulia magang dasar yang telah memberikan pendampingan dan bimbingan sehingga kami penulis dapat menyelesaikan penelitian hingga terwujudnya dalam bentuk jurnal ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, F., & Irianto, A. (2015). Pengaruh Motivasi Mengajar Guru dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 2(2).
- Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. (2008). *Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gunawan, I. G. D., dkk. (2020). Peningkatan Mutu Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Menyongsong Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Institut Agama Hindu Negeri (IAHN) Tampung Penyang Palangka Raya*.
- Helmiati. (2013). *MICRO TEACHING Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo.
- Hendriana, E. C. (2018). Pengaruh keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 3(2), 46-49.
- Kamilah, E. N. (2014). *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia)*.
- Mansur, Nurdin. (2016). Penerapan Keterampilan Mengajar Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa. *UIN Ar-Raniry Banda Aceh: Lantanida Journal*, Vol. 4 No. 2.
- Monawati, F. (2018). Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pesona Dasar* 6(2) 33-43.
- Mukminan. (2013). *Keterampilan Dasar Mengajar Bahan/Materi Ajar untuk Pekerti*. Universitas Negeri Yogyakarta: Pusat Pengembangan Kurikulum Instruksional dan Sumber Belajar Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Mustiko, A. B., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Kesiapan Belajar dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(1), 42-52.
- Pintrich, Paul R. Dale H. Schunk. (2002). *Motivation in Education (Theory Research, and Application)*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Ramayulis. (2013). *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Rusman. (2016). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 2(2) 278-288
- Sani, A., & Ilyas, G. A., (2021) Analisis Kompetensi Guru dan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Belajar Siswa. *YUME : Journal of Management* 4(3) 71-86.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Theodora, B. D. (2016). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Se-Kota Malang Yang Di Kontrol Dengan Variasi Sumber Belajar. *Journal of Accounting and Business Education*, 2(4).